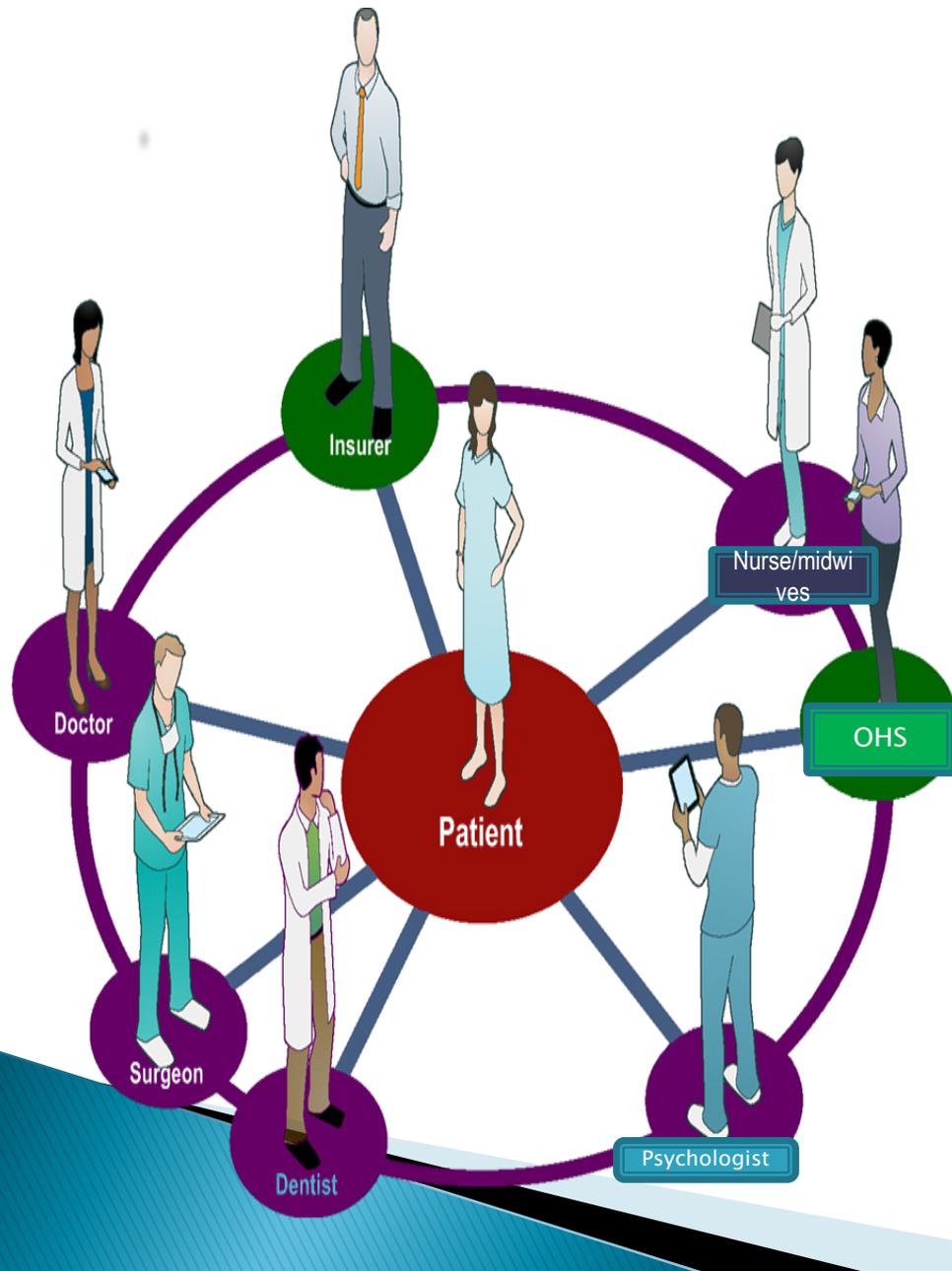




UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

TEKNIS PEMBELAJARAN COURSE RESEARCH METHODOLOGY IN COMMUNITY –IPE DI FK UNS



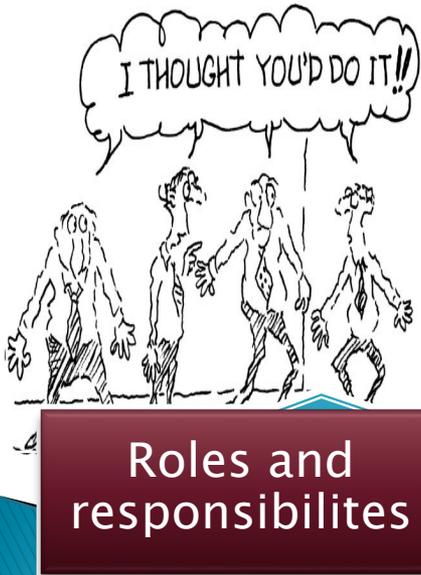
Collaborative Paradigm

Interprofessional education occurs when two or more professions learn about, from and with each other to enable effective collaboration and improve health outcomes (WHO, 2012)



- ▶ **Efficient**
- ▶ **Effective**
- ▶ **Patient centered**
(Barr et al, 2010)

**Collaborative
Paradigm**



STRATEGI PEMBELAJARAN

TAHAP PERSIAPAN

- Pembekalan, pembagian kelompok

TAHAP PELAKSANAAN

- 3 Fase Kegiatan Lapangan (1 Fase IPE)

TAHAP PELAPORAN

- Dalam setiap fase (Fase IPE ada di pertemuan ketiga)

TUGAS PEMBIMBING FAKULTAS

- ▶ Menjaga dan mengarahkan mahasiswa agar selalu dalam etika dan peraturan yang telah ditentukan
 - ▶ Mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan lapangan
 - ▶ Memantau dan melaksanakan supervisi pelaksanaan kegiatan lapangan mahasiswa
 - ▶ Membimbing mahasiswa dalam penyelesaian laporan kegiatan lapangan berdasarkan format yang sudah ditentukan. Proses pembimbingan dilaksanakan setidaknya 4 (empat) kali di luar kunjungan lapangan.
 - ▶ Memberikan penilaian pada saat bimbingan
 - ▶ Mengevaluasi refleksi mahasiswa diakhir fase 1 dan fase 3.
- 

Kuliah Pengantar Fakultas

Bimbingan 1 (FK)

► C:
FL

Fase 1
(Epidemiologi)

Lapangan 1

Lapangan 2

Bimbingan 2 (FK)

Lapangan 3

Mahasiswa 5 Program Studi

- Laporan: Poster hasil analisis

Fase 2
(Surveilans)

Lapangan 4

Lapangan 5

Bimbingan 3 (FK)

Lapangan 6

Mahasiswa S1 Kedokteran

- Laporan: Artikel pendek

Fase 3
(PAK)

Lapangan 7

Bimbingan 4 (FK)

Lapangan 8

Mahasiswa S1 Kedokteran

- Laporan: Media edukasi

IPE

TOPIK PELAKSANAAN

FASE 1

penelitian
epidemiologi
komunitas

FASE 2

surveilan
dan
identifikasi
masalah
kesehatan

FASE 3

kesehatan
kerja

ALUR KEGIATAN FASE I



Pembimbing Field Lab Fase 1

Dosen (FK UNS)

- ▶ Pembimbingan dilakukan minimal 2 kali
- ▶ Pembimbingan 1 di awal (persiapan lapangan, dan pembimbingan 2 (persiapan poster)
- ▶ Pembimbing Fase 1 (IPE) mungkin berbeda dengan Fase 2 dan 3
- ▶ Sebagai penilai bimbingan + IPE

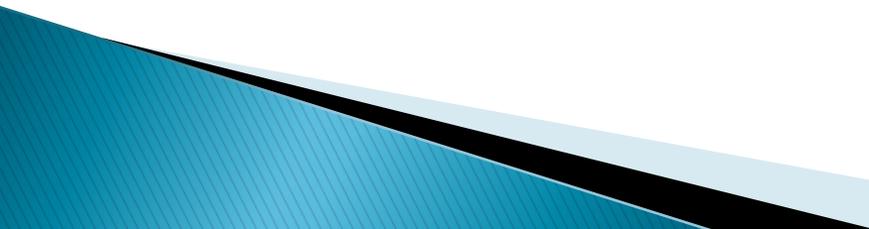
Lapangan (Puskesmas)

- ▶ WAJIB Bimbingan tatap muka saat kunjungan lapangan (dengan ada berita acara/ LOGBOOK)
- ▶ Sebagai Penilai Lapangan + IPE
- ▶ Memberikan data-data dan kunjungan lapangan yang diperlukan

Penilaian Field Lab Fase 1

No	Kompetensi	Rubrik Bimbingan	Rubrik IPE	Rubrik Kunjungan Lapangan
1	Pengetahuan	+	+	++
2	Keterampilan	+	++	++
3	Sikap	++	++	+

Penilaian Fase 1

- Instruktur memberi penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan cek list yang ditetapkan dalam buku panduan.
 - Dosen Pendamping Lapangan dari Fakultas memberi Nilai Bimbingan pada Lembar Penilaian Dosen Pendamping Lapangan
 - Mahasiswa yang tidak mengikuti bimbingan tidak mendapat nilai bimbingan.
 - Dosen Pendamping Lapangan dari Fakultas dan Puskesmas memberikan Nilai Pembelajaran Interprofesional
- 

Persiapan Sebelum Ke Lapangan

► Persiapan

- Perwakilan kelompok menghubungi dosen pembimbing fakultas untuk bimbingan 1 (tanggal 5–8 Maret 2019)
- Perwakilan kelompok mengambil surat pengantar di Field Lab untuk diserahkan ke puskesmas pada kunjungan lapangan 1
 - (syarat: sudah bimbingan dengan DPL → ditunjukkan dengan logbook)
- Perwakilan kelompok menghubungi Puskesmas untuk koordinasi tentang kunjungan 1 (via telfon atau WA), nomor telfon dan WA ada di Field lab
- Berkoordinasi dengan anggota kelompok dan dosen pembimbing fakultas untuk persiapan kunjungan 1 (tanggal 12 Maret 2019)

Persiapan Sebelum Ke Lapangan

▶ Kunjungan Lapangan

- Kunjungan 1 (12 Maret 2019)
 - **Identifikasi topik dan data**
 - Data sepuluh besar penyakit
 - Data kinerja program (yang belum tercapai)
 - **Pemilihan prioritas masalah** dilakukan dengan metode Delphi (diskusi antara tenaga kesehatan/pembimbing di lapangan/fakultas, dan mahasiswa)
- Kunjungan 2 (18 Maret 2019)
 - Analisis dan interpretasi data
- Kunjungan 3 (25 Maret 2019)

TOPIK PELAKSANAAN

FASE 1

penelitian
epidemiologi
komunitas

FASE 2

Surveilans
sederhana
dan
identifikasi
masalah
kesehatan

FASE 3

kesehatan
kerja

Detail Kegiatan Fase 2

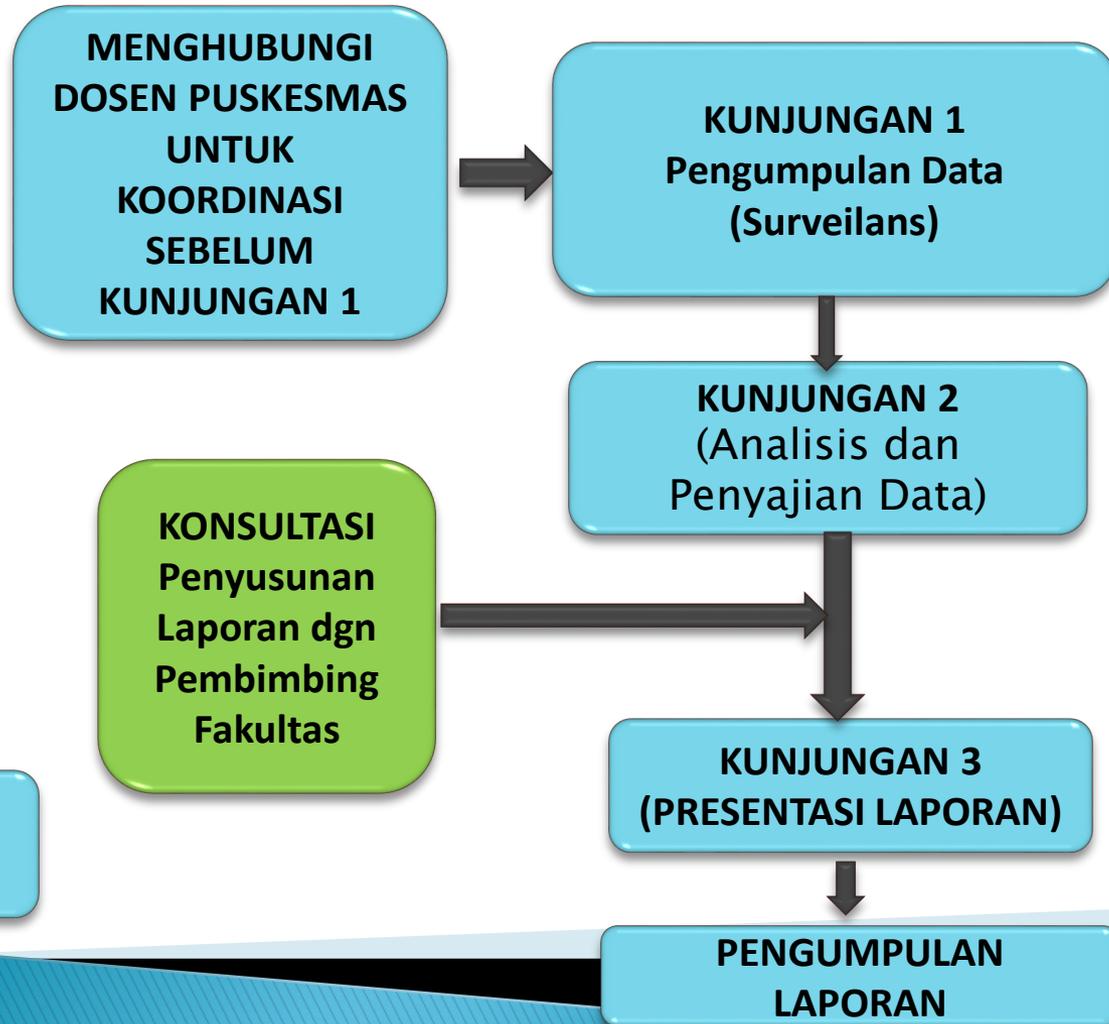
	Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 3
Mahasiswa	Mengumpulkan data baik dilakukan dengan surveilan aktif ataupun pasif	Melakukan pengolahan data , analisis data,dan penyajian data.	Presentasi laporan dan evaluasi
Instruktur PKM	Merencanakan bersama dengan mahasiswa topik surveilan yang akan dikerjakan memfasilitasi data yang sudah tersedia di puskesmas	Melaksanakan umpan balik terkait data yang sudah di disajikan mahasiswa	Mengevaluasi presentasi dan laporan mahasiswa
Pembimbing FK	Memberi masukan data-data yang diperlukan dalam surveilans	Mendiskusikan cara pengolahan data dan analisis yang sesuai	Memberikan umpan balik terhadap presentasi dan laporan mahasiswa

Contoh sumber data yang dapat digunakan untuk Fase 2 (Surveilans):

- ▶ Data kasus penyakit menular maupun tidak menular
 - ▶ Data KLB maupun wabah di PKM
 - ▶ Data logistik, demografi, dan lingkungan
 - ▶ Data upaya penanggulangan, data vektor
- 

ALUR KEGIATAN FASE II

LAPORAN: ARTIKEL
PENDEK, format SMJ



TOPIK PELAKSANAAN

FASE 1

penelitian
epidemiologi
komunitas

FASE 2

Surveilans
sederhana
dan
identifikasi
masalah
kesehatan

FASE 3

kesehatan
kerja

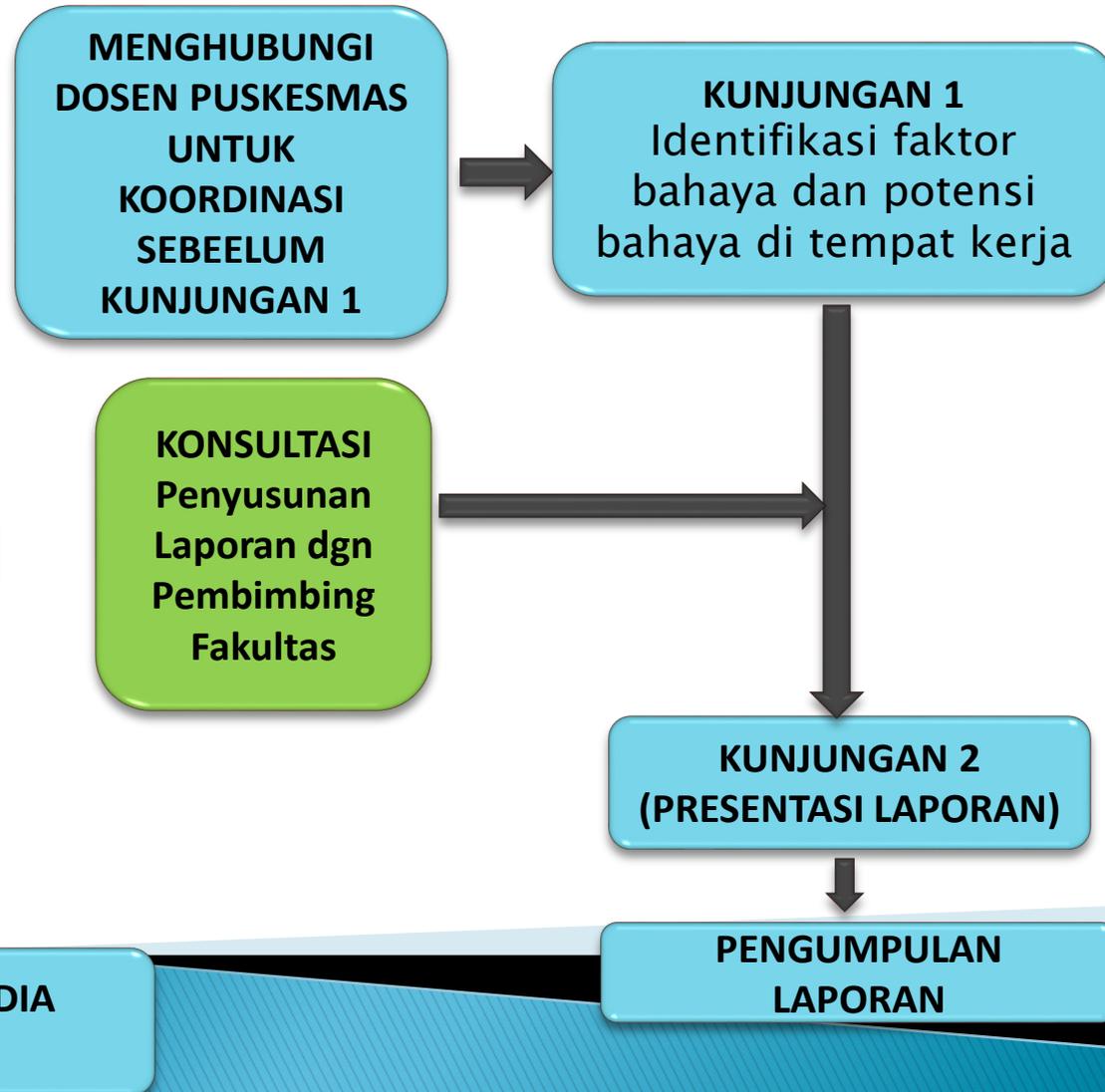
Detail Kegiatan Fase 3

Keterangan	Kunjungan 1	Kunjungan 2
Kegiatan	Identifikasi faktor bahaya dan potensi bahaya di tempat kerja yang dapat menyebabkan PAK	Pengumpulan laporan dan evaluasi (presentasi) tentang PAK
Mahasiswa	Melakukan identifikasi faktor bahaya dan potensi bahaya di tempat kerja Menyusun rencana edukasi yang akan dilaksanakan untuk pencegahan PAK	Melaksanakan presentasi media edukasi Melakukan perubahan atau revisi media edukasi sesuai arahan pembimbing
Instruktur PKM	Memfasilitasi mahasiswa untuk dapat melakukan identifikasi faktor bahaya dan potensi bahaya di tempat kerja (kunjungan ke sektor informal, lingkungan rumah, atau puskesmas)	Memberikan masukan tentang materi yang dipresentasikan Memberikan penilaian terhadap mahasiswa
Pembimbing FK	Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan identifikasi faktor bahaya dan potensi bahaya di tempat kerja Membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana edukasi	Memberikan masukan tentang materi yang dipresentasikan

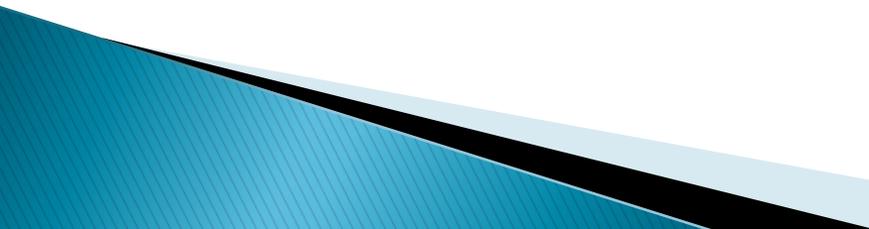
Contoh lokasi yang dapat digunakan untuk penilaian faktor bahaya dan potensi bahaya di tempat kerja:

- ▶ Sektor kerja informal di wilayah kerja puskesmas, seperti perajin batik, pembuat makanan, peternakan, pertanian, bengkel, dan sebagainya.
 - ▶ Lingkungan puskesmas
 - ▶ Lingkungan rumah tangga
- 

ALUR KEGIATAN FASE III



PENILAIAN

- ▶ Form Penilaian Bimbingan : dinilai setiap bimbingan, nilai individu
 - ▶ Form Penilaian Pembelajaran Interprofesional: dinilai 1x di fase 1, nilai individu
 - ▶ Umpan Balik Tertulis pada Lembar Refleksi Mahasiswa (akhir Fase 1 dan Fase 3)
 - ▶ Dikumpulkan oleh Dosen Pembimbing Fakultas ke Field Lab pada akhir fase 3
- 

Prosedur Ijin

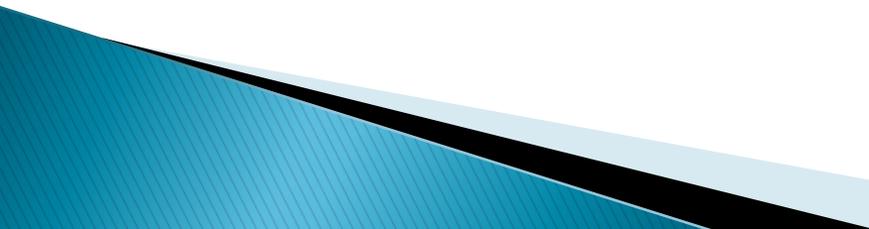
Ijin dapat diberikan kepada:

- Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti karena sakit, ditunjukkan dengan bukti surat keterangan sakit dari dokter atau rumah sakit.
- Mahasiswa yang menjadi delegasi Fakultas atau yang mendapat tugas dari Fakultas dengan menunjukkan surat tugas dan surat rekomendasi ijin dari Kepala Program Studi.
- Berhalangan karena keluarga inti meninggal dengan menunjukkan bukti yang valid (KK, surat kematian, undangan) dan surat rekomendasi ijin dari Kepala Program Studi.

Dokumen

No	Lembar	Dibawa oleh	Waktu Dikumpulkan ke Field Lab
1.	Berita Acara Bimbingan	Pembimbing FL	Akhir Fase 3
2.	Berita Acara Supervisi	Pembimbing FL	Khusus: Utk Prodi selain Kedokteran, di akhir Fase 1
3.	Form Penilaian Bimbingan	Mahasiswa	
4.	Form Penilaian Pembelajaran Interprofesional	Mahasiswa	
5.	Refleksi IPE (akhir fase 1)	Mahasiswa	
6.	Refleksi Course 4 (akhir fase 3)	Mahasiswa	

Kunjungi: fieldlab.fk.uns.ac.id

- ▶ Daftar kelompok
 - ▶ Jadwal course
 - ▶ Modul course
 - ▶ Petunjuk teknis dan penilaian course:
- 

TERIMAKASIH